**THE ABILITY OF WRITING DESCRIPTIVE TEXT**

**BY THE FIRST YEAR OF SMK TIGAMA**

**PEKANBARU**

**Dwi Aprinita Sari**

**Dudung Burhanudin**

**M Nur Mustafa**

**Faculty of Teachers’ Training and Education**

**Indonesian Language and Literature Study Program**

**ABSTRACT**

This study aimed at finding the ability of students at SMK Tigama in writing Descriptive text. The method of this study was descriptive. The samples were 42 students. The subjects were the first year students of SMK Tigama Pekanbaru. The data were collected by using written test. The results of the test were analyzed by considering the aspects of students’ writing ability. Base on the aspects of writing ability, the findings found that the ability of the first year students at SMK Tigama in ‘content’ aspect was in the medium level by the average of 27.610 or 78.96% from the maximum score of 35. The students’ ability was low in ‘organization’ aspect with the average scores of 20.523 or 68.357% from the maximum score of 30. The average score obtained for ‘language use’ was 19.904 or 79.619% from the maximum score of 25. It means that their ability in using the language was in the medium level. In ‘mechanic’ aspect, their ability was low with the average score of 5.66 or 56.66% from the maximum score of 10. In brief, the average score of descriptive writing ability by the first year students was 73.928 or 73.928% from the maximum score of 100. It means that the first year students of SMK Tigama had medium level of ability in writing descriptive text.

**Key words**: *Writing, Descriptive text*

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**

**SISWA KELAS X SMK TIGAMA**

**PEKANBARU**

**Dwi Aprinita Sari**

**Dudung Burhanudin**

**M Nur Mustafa**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa SMK Tigama Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes. Teknik analisis data penelitian ini dengan menganalisis data tentang kemampuan menulis karangan deskripsi, dengan mengumpulkan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan untuk dianalisis. Dari hasil penelitian yang diperoleh kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbru berkategori sedang dengan rata-rata 27,610 (78,96%) dari skor total 35 per siswa. Kemampuan menulis karangan pada aspek organisasi isi berkategori rendah dengan rata-rata 20,523 (68,357%) dari skor 30 per siswa. Kemampuan menulis siswa pada aspek penggunaan bahasa berkategori sedang dengan rata-rata 19,904 (79,619%) dari skor total 25 per siswa. Kemampuan menulis pada aspek mekanik berkategori rendah dengan rata-rata 5,66 (56,66%) dari total skor 10 per siswa. Dapat disimpulkan rata-rata dari keseluruhan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru adalah berkategori sedang dengan rata-rata 73,928 (73,928%) dari skor total 100 per siswa.

Kata kunci : menulis, karangan deskripsi

**PENDAHULAN**

Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, karena bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran ini akan lebih baik jika dilakukan sejak dini dan berkesinambungan. Salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah yang dilaksanakan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar dan menengah berdasarkan kurikulum KTSP mencakup aspek membaca, menulis, menyimak, berbicara, dan apresiasi sastra. Semua aspek berbahasa diatas bertujuan untuk mengembangkan bahasa lisan dan tulisan. Tarigan (2008:1) menyebutkan empat komponen berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Aspek menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami seseorang selama menuntut ilmu di sekolah maupun diperguruan tinggi. Pada disetiap mata pelajaran dan mata kuliah seseorang dituntut untuk menulis, baik pelajaran maupun karangan lain yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan karena menulis memudahkan seseorang memperdalam daya tangkap, persepsi, menyelesaikan masalah, dan menyusun urutan pengalaman.

Tarigan (2008:3) mendefinisikan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari empat keterampilan yang ada. Menulis sebuah tulisan seorang penulis harus mampu menginformasikan sesuatu kepada pembaca melalui bahasa tulis, meyakinkan pembaca, menghibur pembaca, melarang atau bahkan memerintah pembaca, maupun dapat didukung pendapat penulis dalam tulisannya.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang sering dan teratur. Menulis merupakan suatu kegiatan yang perlu ditingkatkan. Kemampuan menulis tersebut dpat ditingkatkan dengan berbagai latihan maupun praktik menulis. Menurut penulis, latihan dan praktik menulis harus disertai dengan pemahaman mengenai teori menulis.

Keterampilan berbahasa Indonesia bagi siswa merupakan dasar untuk mengembangkan dirinya dalam menghadapi masalah sekarang maupun pada masa yang akan datang. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah melahirkn pikiran, gagasan, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulis kepada orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dibagi menjadi empat komponen Keterampilan bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keteramplan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan aspek yang terintegrasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus mendapatkan perhatian karena menuntut kecerdasan dan kreativitas. Tanpa kreativitas mustail bagi seseorang untuk bisa menghasilkan karya yang baik sebab menulis merupakan proses kreatif yang harus diasah secara terus-menerus. Hal ini selaras dengan pendapat Nurgiyantoro (2001:296) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Menurut Hakim (2007:11) Karangan deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.

Selain itu, berlatih menulis karangan deskripsi pada siswa menengah kejuruan SMK Tigama Pekanbaru harus lebih ditingkatkan. Hal ini disebabkan kurangnya penjelasan mengenai karangan deskripsi. Kurangnya pemahaman mengenai karangan deskripsi dalam aspek isi gagasan, organisai isi, penggunan bahasa, dan mekanik dalam menggarang. Dan kurangnya media pembelajaran juga merupakan faktor penyebab lain kurangnya kemampuan siswa X SMK Tigama Pekanbaru dalam menggarang deskripsi. Media pembelajran yang sangat mendukung pemahaman siswa salah satunya adalah buku paket. Buku paket yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat mengulang kembali materi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah saat di rumah, seperti membaca kembali materi-materi tersebut yang terdapat di dalam buku paket yang tidak dimiliki siswa. Kurangnya media pembelajaran ini merupakan salah satu penyebab kurangnya kemampuan siswa X SMK Tigama Pekanbaru dalam kegiatan aspek menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 24 April 2013 yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bahasa Indonesia kelas X dan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru, diketahui bahwa di SMK Tigama Pekanbaru, pembelajaran menulis deskripsi masih mengalami kendala. Hal tersebut menjadikan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang belum maksimal. Guru bahasa Indonesia kelas X SMK Tigama Pekanbaru, Ibu Elya Muchlina, S.Pd, menyampaikan bahwa beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis siswa masih kurang tidak lepas dari latar belakang siswa, kurangnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis karangan, materi yang disampaikan guru tidak tersampaikan dengan baik, siswa tidak memahami bagaimana penulisan karangan deskripsi, kurangnya pengetahuan siswa tentang ciri-ciri karangan deskripsi, kurangnya pemahaman siswa dalam menyampaikan ide, gagasan, dan pikirannya, siswa belum mampu menimbulkan kesan pembaca dalam karangannya.

Penulis bermaksud ingin mengetahui kemampuan siswa dari aspek:isi gagasan, organisasi isi, penggunaan bahasa, mekanik, dan ciri-ciri karangan. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru? (2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada aspek organisasi isi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru? (3) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada aspek penggunaan bahasa siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru? (4) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada aspek mekanik siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru? (5) Apakah karangan deskripsi yang ditulis sudah memenuhi ciri-ciri karangan deskripsi?.

Untuk lebih memfokuskan titik masalah yang ditinjau, penelitian ini perlu dibatasi. Dalam penelitian ini, penulis membatasi: aspek isi gagasan, organisasi isi, penggunaan bahasa, mekanik, dan ciri-ciri karangan.

Aspek yang harus diperhatikan dalam menlis karangan yaitu aspek isi gagasan, organisasi isi, penggunaan bahasa, mekanik, dan ciri-ciri karangan. Penulis melakukan penelitian ini karena merupakan masalah yang penting dalam menulis karangan deskripsi. (1) Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru. (2) Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada aspek organisasi isi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru. (3) Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada aspek penggunaan bahasa siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru. (4) Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada aspek mekanik siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru. (5) Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan ciri-ciri karangan deskripsi.

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan atau instansi, sebagai berikut: (1) Bagi gurudapat dijadikan bahan referensi untuk mengetahui kemampuan siswa tentang menulis karangan deskripsi, aspek isi gagasan, organsasi isi, penggunaan bahasa, dan mekanik.(2) Bagi siswa yaitu dapat menambah pengetahuan siswa mengenai menulis karangan deskripsi sesuai dengan aspek isi gagasan, organsasi isi, penggunaan bahasa, dan mekanik. (3) Bagi sekolah yaitu dapat menambah pengetahuan bagi pembelajaran menulis karangan deskripsi, aspek isi gagasan, organsasi isi, penggunaan bahasa, dan mekanik.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskripsi. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dilakukan secara alamiah berdasarkan data dan fakta yang didapat di lapangan. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, serta menganalisis data yang diperoleh dilapangan dengan seobjektif mungkin dengan keadaan yang berlangsung saat ini, dengan kata lain mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Pemilihan metode deskriptif ini dimaksudkan untuk dapat menggali lebih dalam temuan-temuan yang didapatkan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh Bugin (2008:36). Metode deskrptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, berbagai variable yang timbul di masyrakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variable tersebut.

Data penelitian yang penulis gunakan adalah data hasil menulis karangan deskrpsi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru. Karangan deskripsi yang ditulis siswa inilah yang penulis jadikan sebagai data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemmapuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan teknik tes. Teknik tes merupakan teknik paling tepat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karanagn deskripsi. Tes yang dimaksud disini adalah tes kemampuan menulis karangan deskripsi.

Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru, memerikasa hasil tes siswa dalam penulisan karangan deskripsi, mengklasifikasikan penilaian menjadi empat yaitu aspek isi gagasan, organisasi isi, penggunanan bahasa, dan mekanik, memberikan skor kempuan menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan, organisai isi, penggunaan bahasa, dan mekanik jumlah seluruh skor 100, proses penilaian karangan deskripsi berpedoman terhadap pedoman penilaian pembelajaran bahasa menurut Nurgiyanto (2010:441), Memasukkan skor kemampuan menulis karangan deskripsi kedalam tabel nilai dan kategori kemmpuan menulis karangan deskripsi sesuai dengan yang diuji, menentukan kelompok siswa tinggi, sedang, dan rendah, dalam menulis karangan deskripsi dengan pedoman dengan kriteria-kriteria di bawah ini: 85-100 : Tinggi, 70-8 : Sedang, 0-69 : Rendah.

Keabsahan atau validasi merupakan syarat pemeriksaan data penelitian dengan proses pengujian. Penulis menggunakan tes uraian untuk memperoleh data yang diperlukan. menurut Razak (2010:135) menyatakan bahwa hal yang paling utama dalam setiap bentuk tes adalah terjaminnya aspek validitas dan reliabilitas. Maksudnya, bentuk tes yang digunakan haruslah terjamin kesahihan dan keandalan tes tersebut. Agar terjamin kesahihan dan keandalan tes yang penulis lakukan, maka tes tersebut penulis ujikan kepada siswa setelah itu barulah diolah oleh penulis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menulis karangan deskripsi hal yang perlu diperhatikan yaitu aspek isi gagasan, organisasi isi, penggunaan bahasa, mekanik, dan ciri-ciri karangan. Peneliti memaparkan aspek isi gagasan, organisasi isi, penggunaan bahasa, mekanik, dan ciri-ciri karangan sebagai berikut:

Tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru dari 42 sampel, yang dikategorikan tinggi sebanyak 13 siswa (31,00%), kategori sedang sebanyak 23 siswa (55,00%), dan berkategori rendah sebnayak 6 siswa (14,00%). Skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru adalah 27,95 dari skor total yang berjumlah 35 per siswa, bila dipersentasikan menjadi 78,619% atau berkategori sedang.

Berdasarkan tabel 4 terdapat 13 siswa berkategori tinggi dalam menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasaan yaitu 3, 11, 9, 1, 2, 4, 5, 8, 10, 15, 18, 22, dan 34. 23 (55%) siswa yang berkategori sedang dalam menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan yaitu 6, 7,16, 19, 21, 24, 28, 12, 23, 32, 17, 20, 27, 38, 39, 13, 14, 25, 26, 29, 30, 31, dan 40. 6 (14%) siswa berkategori rendah dalam menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan yaitu 37, 35, 42, 36, dan 41.

tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek organisasi isi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru dari 42 sampel, yang dikategorikan tinggi sebanyak 0 siswa (0%), kategori sedang sebanyak 1 siswa (2%), dan berkategori rendah sebanayak 41 siswa (98%). Skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek organisasi isi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru adalah 10,523 dari skor total yang berjumlah 20 per siswa, bila dipersentasikan menjadi 52,619% atau berkategori rendah.

Berdasarkan tabel 5 terdapat 0 siswa berkategori tinggi dalam menulis karangan deskripsi pada aspek organisasi isi. 1 (2%) siswa yang berkategori sedang dalam menulis karangan deskripsi pada aspek organisasi isi yaitu 2. 41 (98%) siswa berkategori rendah dalam menulis karangan deskripsi pada aspek Organisasi isi yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,37, 38, 39, 40, 41, dan 42.

Tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek penggunaan bahasa siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru dari 42 sampel, yang dikategorikan tinggi sebanyak 0 siswa (0%), kategori sedang sebanyak 10 siswa (24%), dan berkategori rendah sebnayak 32 siswa (76%). Skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek penggunaan bahasa siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru adalah 4,952 dari skor total yang berjumlah 10 per siswa, bila dipersentasikan menjadi 49,523% atau berkategori rendah.

Berdasarkan tabel 6 terdapat 0 siswa berkategori tinggi dalam menulis karangan deskripsi pada aspek penggunaan bahasa. 10 (24%) siswa yang berkategori sedang dalam menulis karangan deskripsi pada aspek penggunaan bahasa yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 7 9, 15, dan 33. 32 (76%) siswa berkategori rendah dalam menulis karangan deskripsi pada aspek penggunaan bahasa yaitu7, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 20, 26, 17, 35, 18, 22, 23, 25, 29, 31, 32, 41, 19, 24, 29, 28, 30, 34, 36, 37, 40, 21, 38, 39, dan 42.

Tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek mekanik siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru dari 42 sampel, yang dikategorikan tinggi sebanyak 0 siswa (0%), kategori sedang sebanyak 10 siswa (24%), dan berkategori rendah sebanyak 32 siswa (76%). Skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek mekanik siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru adalah 5,66 dari skor total yang berjumlah 10 per siswa, bila dipersentasikan menjadi 56,66 % atau berkategori rendah.

Berdasarkan tabel 7 terdapat 0 siswa berkategori tinggi dalam menulis karangan deskripsi pada aspek mekanik. 10 (24%) siswa yang berkategori sedang dalam menulis karangan deskripsi pada aspek mekanik yaitu 3, 7, 4, 2, 14, 17, 12, 13, 6, dan 5. 32 (76%) siswa berkategori rendah dalam menulis karangan deskripsi pada aspek mekanik yaitu 11, 21, 25, 19, 20, 16, 33, 10, 18, 1, 8, 29, 36, 30, 28, 39, 41, 9, 32, 22, 26, 37, 27, 35, 23, 24, 31, 38, 42, 34, 15, dan 40.

Tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi pada ciri-ciri karangan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru dari 42 sampel, yang dikategorikan tinggi sebanyak 11 siswa (26%), kategori sedang sebanyak 22 siswa (64%), dan berkategori rendah sebanyak 4 siswa (10%). Skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi pada ciri-ciri karangan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru adalah 20,809 dari skor total yang berjumlah 25 per siswa, bila dipersentasikan menjadi 83,238 % atau berkategori rendah.

Berdasarkan tabel 8 terdapat 11 (26) siswa berkategori tinggi dalam menulis karangan deskripsi pada ciri-ciri karangan yaitu 2, 3, 5, 4, 14, 23, 3, 1, 6, 33, dan 36. 22 (64%) siswa yang berkategori sedang dalam menulis karangan deskripsi pada ciri-ciri karangan yaitu 7, 8, 9, 12, 20, 27, 30, 34, 42, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 29, 31, 35, 37, 28, 10, 18, dan 26. 4 (210%) siswa berkategori rendah dalam menulis karangan deskripsi pada ciri-ciri karangan yaitu 28, 32, 40, dan 41.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai menulis karangan deskripsi yang ditinjau dari aspek isi gagasan, organisasi isi, penggunaan bahasa, mekanik, dan ciri-ciri karangan.

Kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek isi gagasan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru berkategori sedang dengan rata-rata 27,619 (78,96%) dari skor total 35 per siswa. 42 siswa sebagai sampel yang berkategori tinggi sebanyak 13 siswa (31%), berkategori sedang 23 siswa (55%), dan berkategori rendah 6 siswa (14%).

Kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek organisasi isi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru berkategori rendah dengan rata-rata 10,523 (52,619%) dari skor total 20 per siswa. 42 siswa sebagai sampel yang berkategori tinggi sebanyak 0 siswa (0%), berkategori sedang 1 siswa (2%), dan berkategori rendah 41 siswa (98%).

Kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek penggunaan bahasa siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru berkategori rendah dengan rata-rata 4,952 (49,523%) dari skor total 10 per siswa. 42 siswa sebagai sampel yang berkategori tinggi sebanyak 0 siswa (0%), berkategori sedang 10 siswa (24%), dan berkategori rendah 32 siswa (76%).

Kemampuan menulis karangan deskripsi pada aspek mekanik siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru berkategori rendah dengan rata-rata 5,66 (56,66%) dari skor total 10 per siswa. 42 siswa sebagai sampel yang berkategori tinggi sebanyak 0 siswa (0%), berkategori sedang 10 siswa (24%), dan berkategori rendah 32 siswa (76%).

Kemampuan menulis karangan deskripsi pada ciri-ciri karangan siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru berkategori sedang dengan rata-rata 20,809 (83,238%) dari skor total 25 per siswa. 42 siswa sebagai sampel yang berkategori tinggi sebanyak 11 siswa (26%), berkategori sedang 22 siswa (64%), dan berkategori rendah 4 siswa (10%).

Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Tigama Pekanbaru berkategori rendah yaitu 69,676 (69,676%) dari skor total 100 (100%) per siswa.

**DAFTAR PU STAKA**

Dahlia. 2009. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pemebelajaran Langsung Siswa Kelas V SD Negeri 016 Tampan Kota Pekanbaru. *Skripsi.* Pekanbaru: Universitas Riau.

Depdiknas. 2004. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendisikan Nasional.

Hakim, Nursal.2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Handayani, Eka. 2013. Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Peknbaru. Pekanbaru: Universitas Riau.

Hasanah, Anisatul Azizah. 2011. Kemampuan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kooperatiftipe *Round Table* Pada Siswa XA SMA Muhamadiyah 4 Yogyakarta. (Diunggah Pada Hari Minggu 24 April 2013, Jam 16.24)

Hermandra. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Ilyas, Nursyam. 2011. *Inti Sari dan Soal Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA.* Jakarta: Bumi Aksara.

Irman, Mokhamad, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia 1: Untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian Kelas X.* Jakarta: Pusat Perbukuan.

Jasmin. 2011. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Sederhana Melalui Teknik Klosur Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 017 Serusa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Skrips*i. Pekanbaru: Universitas Riau.

Kusuma, Hera. 2012. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Metode Latihan Siswa Kelas V SD Negeri 024 Bagan Barat Kecamatan Bangkok Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi.* Pekanbaru: Universitas Riau.

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Utama.

Militza. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Teknik Pengamatan Langsung Siswa Kelas II SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Riau.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.

Nursalim. 2010. *Pengantar Kemampuan Be rbahasa Indonesia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

Priyantoro, Agus dan Rustamaji. 2004. *Strategi Sukses UAN SMA/MAN Bahasa Indonesia*. Jakarta: Primagama.

Razak, Abdul. 2005. *Statistik*. Pekanbaru: Autografika.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_.2010. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Autografika.

Riduwan, Sunarto. 2011. *Pengantar Statistik untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis.* Bandung: Alfabeta

Selviana. 2012. Peningkatan Pembelajaran Menulis karangan Deskripsi dengan menggunakan media Audio Visual Pada Siswa kelas V MI Muhamadiyah Sungai Bakau Ketapang. Skripsi. Universitas Tanjung Pura :Pontianak (diunggah Pada Hari Minggu, Tanggal 27 Oktober 2013, Jam 20.30 Wib)

Semi, M. Atar.2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Tambunan, Hanna. 2007. Kemampuan Menentukan dan Menggunakan Preposisi dalam Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Kalam Kudus Pekanbaru.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis.* Bandung: Angkasa.

Tim Edukatif. 2007. *Kompeten Bahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XII.* Jakarta: Erlangga

Widagdho, Djoko.1993. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Bahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada